



Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

BPD Jakarta Kucurkan Rp 5,1 Miliar untuk Penanganan Stunting

Gambir, Warta Kota

Bank Pembangunan Daerah (BPD) Provinsi DKI Jakarta merealisasikan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) hingga Rp 5,1 miliar. Implementasi program TJSL Bank DKI merupakan bagian dari program keuangan berkelanjutan untuk masyarakat Jakarta.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Bank DKI, Amirul Wicaksono mengungkapkan, program TJSL tahun ini difokuskan salah satunya untuk penanganan stunting di Jakarta.

"Melalui partisipasi aktif dalam program ini, Bank DKI berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan turut mendukung program pencegahan dan penanganan stunting di Jakarta," kata Amirul dari keterangannya pada Senin (5/2/2024).

Amirul mengatakan, perbankan juga menggandeng berbagai pihak untuk mengimplementasikan program pencegahan dan penanganan stunting ini.

Yaitu dengan memberi penyuluhan tumbuh kembang anak dan pemberian makanan tambahan bergizi di wilayah Kelurahan Petojo Selatan, Jakarta.

Pihak yang digandeng adalah Yayasan Filantra, RSUD Tanah Abang dan Puskesmas Petojo Selatan serta Kelurahan Petojo Selatan.

"Partisipasi Bank DKI dalam program juga merupakan implementasi dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank DKI tahun 2024," ujar dia.

Menurutnya, program penyuluhan dan penanganan stunting ini merupakan bentuk dukungan terhadap program kerja Pemprov DKI Jakarta. Dia menyebut, Pemprov DKI menaruh perhatian besar soal penanganan stunting dengan pemberian makanan tambahan.

Dia berharap, program penanganan



KUCURKAN DANA — Bank DKI saat menyerahkan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di wilayah Kelurahan Petojo Selatan, Jakarta Selatan, Senin (5/2/2024). Pihaknya mengucurkan hingga Rp 5,1 miliar sebagai implementasi dari program keuangan berkelanjutan untuk masyarakat Jakarta.

stunting ini diharapkan dapat mendukung salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDG's) Point 2 yaitu menciptakan kondisi tanpa kelaparan, dan Point 3 yaitu kehidupan yang sehat dan sejahtera.

"Kami percaya bahwa dengan bersama-sama, kita dapat mencapai perubahan positif dalam menangani isu-isu kesehatan kritis seperti stunting," ucap Amirul.

Dalam rangkaian program pencegahan dan penanganan stunting itu, Bank DKI turut menghadirkan sosialisasi penyuluhan terkait tumbuh kembang anak yang dilakukan oleh tenaga Kesehatan dari RSUD Tanah Abang.

Bank DKI juga membagikan sejumlah makanan bergizi berupa telur, susu, biskuit dan ayam untuk anak-anak terdampak stunting di kelurahan petojo Selatan, Jakarta. Pemberian makanan tersebut akan dilakukan selama 4 bulan kedepan.

Nantinya, kata Amirul, Yayasan Filantra akan melakukan monitoring secara berkala terhadap tumbuh kembang anak-anak penerima bantuan penanganan stunting.

Terpisah Sekretaris Perusahaan Bank DKI, Arie Rinaldi menambahkan perseroan akan terus mengimplementasikan program keuangan berkelanjutan di Jakarta. Termasuk melalui penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan Bank DKI diberbagai sektor.

"Dukungan Bank DKI terhadap program pencegahan dan penanganan stunting mencerminkan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari aktivitas operasional," imbuhnya.

"Kami berharap bahwa upaya ini dapat menjadi inspirasi bagi unsur-unsur lainnya untuk ikut serta dalam menjawab tantangan sosial yang dihadapi masyarakat, khususnya di DKI Jakarta" lanjutnya. (faf)